

Tata Cara Perencanaan Dan Perancangan Bangunan Radiologi

The 7th Bandung Creative Movement conference presented the theme "Dynamics of Industrial Revolution 4.0" which discussed how the digital world and connectivity changed human culture in various aspects of life, and transformed in accordance to human needs and social culture. Digital technology has transformed society to serve people from manufacturing needs to smart cities, from network connectivity to people connectivity. The application of information technology has helped in improving live quality and environmental sustainability. Digital transformation is revolutionizing how businesses and workers interconnect to be more productive and efficient. The result is improved collaboration, faster processes and time-to-market, lower costs and better products. Devices are getting smarter, meaning they are able to perform more and more tasks without human intervention; moreover, these devices generate data that provide insights to further improve processes and gain greater efficiencies. Moreover, with the Internet of Things (IoT), all these smart devices are interconnected in ways that not only help make them even smarter, but also enhances the intelligence of the overall system. Digital technology is a formidable driver for the transformation of a highly carbon-dependent world into one that is more ecologically 'smart.' We are entering a new era of environmental innovation that is driving better alignment between technology and environmental goals. Since its first announcement in 2011, industrial revolution 4.0 has dynamically changed and transformed to adjust itself to the human needs and to serve more efficiency and effectiveness of everyday life as well as environmental enhancement. The 7th Bandung Creative Movement has brought forward discussions on dynamic changes, ups and downs, innovations, relations of industrial revolution of the internet of thing, data, automation, to human physical world, new art and aesthetic, business, product innovation, built environment, and education.

Craftmanship Within the History of Architecture in Indonesia. In the sixth edition of "ARCHINESIA Bookgazine" we explore what the Indonesian team of curators does in the 14th International Architecture Exhibition in Venice, Italy that is still going until November 16, 2014. In response to the biennale's title, "Fundamentals", with the theme pitched by Rem Koolhaas to all participants about "Absorbing Modernity: 1914-2014", the Indonesian team presents a historical record of the influence of craftsmanship and materials in the course of modern Indonesian architecture. This perspective was not widely discussed, although given the region's many similarities it would not be a surprise that craftsmanship and materials also play a significant role in other Southeast Asian countries besides Indonesia. It may be that the topic is a reflection of what is happening in cognate countries.

BUILT PROJECTS FROM ARCHITECTS IN SOUTHEAST ASIA

Vo trong Nghia
Architects : House for Trees Chang Architects : Lucky Shophouse Unit One Design : Private Library Studioma
Sai Mai House Atelier Sacha Cotture : Courtyard Bamboo House Das Quadrat : K1 Selat Golf House Mamostudio : Maria regina School Aboday : Khalifa IMS APTA : Chara hotel Studio TonTon : Griya Anugerah Baskoro Tedjo & Associates : Warung Salse Archicentre : Setia City Convention Centre Aedas : Sentosa Boardwalk

p.p1 {margin: 0.0px 0.0px 0.0px 0.0px; font: 12.0px Helvetica; min-height: 14.0px} p.p2 {margin: 0.0px 0.0px 0.0px 0.0px; line-height: 8.6px; font: 8.5px Helvetica; color: #808183} p.p1 {margin: 0.0px 0.0px 0.0px 0.0px; font: 12.0px Helvetica; min-height: 14.0px} p.p2 {margin: 0.0px 0.0px 0.0px 0.0px; line-height: 8.6px; font: 8.5px Helvetica; color: #808183}

Di dalam Buku Ajar Teknik Perancangan Perundang-undangan ini dibahas mengenai Landasan dan Asas-Asas Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, Hierarki Peraturan Perundang- Undangan di Indonesia, Hierarki Peraturan Perundang-Undangan Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011, Jenis Peraturan Perundang-undangan, Fungsi Peraturan Perundang-Undangan, Materi Muatan Peraturan

Perundang-Undangan dan Tahap-tahap Pembentukan Peraturan Perundang-Undang di Indonesia. Dengan adanya buku ajar ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para akademisi, khususnya Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam dalam mempelajari teknis dalam perancangan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Patut disadari dan diakui bahwa penentuan beban gempa sangat penting dalam perancangan bangunan gedung. Ketentuan "SNI 1726:2019 tentang Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Nongedung" sangat rumit dan banyak membingungkan para pengguna sehingga sering dijumpai berbagai interpretasi dan kesalahpahaman. Perlu dijabarkan secara sistematis, berurutan dan disertai dengan contoh-contoh kasus. Selain itu juga penjelasan perlu dilakukan secara berseri dan berkesinambungan. Buku ini membahas tentang bencana alam, gempa bumi, tsunami, mitigasi bencana alam gempa bumi dan tsunami, kriteria dasar bangunan lebih aman, analisis beban gempa SNI 1726:2019, dan studi kasus bangunan gedung dengan SAP2000.

Buku ini ditujukan kepada mahasiswa yang ingin mempelajari atau terdapat mata kuliah teknologi bahan konstruksi. Dalam buku ini berkaitan dengan sub materi pembelajaran mahasiswa dan buku ini menyajikan rangkuman materi yang terkumpul dari perkuliahan yang sudah dilaksanakan pada semester gasal. Dalam penulisan buku ini menggunakan bahasa yang sangat mudah dan semoga mampu membantu mahasiswa dalam menyerap materi dan memahami materi dengan singkat Bab dalam buku ini adalah: 1. Material Logam 2. Material Kayu 3. Material Beton 4. Material Aspal

Buku ini berisi materi tentang perencanaan plambing terdiri berdasarkan bangunan bertingkat, bangunan tidak bertingkat, peralatan plambing, pencemaran dan pengolahan limbah, serta analisis perhitungan sarana utilitas. Buku ini menyampaikan secara detail sistem rancangan instalasi dan disertai dengan sistem rangkaian rancangan yang tepat guna sesuai dengan bentuk bangunan yang akan dirancang. Selain itu juga disertai perhitungan sarana utilitas karena kebutuhan air suatu bangunan tergantung pada fungsi dari bangunan tersebut karena setiap jenis bangunan memiliki air bersih yang berbeda-beda. Buku ini berisi sebagian materi pendidikan dasar jaringan instalasi dalam desain bangunan di jurusan Arsitektur karena sebagai arsitek yang merupakan perancang dari suatu bangunan seharusnya tidak hanya mementingkan estetika dari bangunan yang dirancangnya, tetapi suatu bangunan juga harus dilengkapi dengan utilitas yang baik. Buku ini merupakan langkah awal dari berbagai langkah dari proses pendidikan arsitektur. Menurut Vitruvius, arsitektur itu meliputi: kenyamanan, kekuatan, dan keindahan. Buku ini hanya mengambil sebagian dari kenyamanan tersebut sebagai dasar dalam penataan. Apabila arsitektur itu meliputi ruang, bentuk, dan susunannya, maka buku ini mengambil ruang sebagai dasar dalam pengembangan buku ini. "Salah satu upaya untuk membantu mengatasi masalah keterbatasan dana dalam proses pembangunan suatu hunian (rumah) adalah dengan menerapkan faktor efisiensi melalui proses perencanaan, karena dengan mempertimbangkan faktor tersebut maka bisa dilakukan banyak penghematan biaya. Efisiensi bisa dilakukan mulai dengan membuat perencanaan yang matang, karena perencanaan yang matang merupakan awal yang penting untuk mengakomodir semua keinginan dan tuntutan penghuni, menentukan bentuk dan layout ruang, menentukan letak dan orientasi bangunan, merancang desain (tampak) bangunan, menentukan jenis struktur berikut pondasinya yang sesuai dengan kondisi lingkungan (tanah), merencanakan utilitas (instalasi dan sanitasi), maupun menentukan material untuk finishing desain interior dan eksterior (fasad bangunan). Secara spesifik buku ini membahas tentang kiat-kiat perencanaan rumah, menentukan kebutuhan ruang dan layout denah. Kemudian dibahas juga tentang mempersiapkan legalitas pembangunan rumah. Selain itu dilengkapi juga dengan berbagai ragam denah dan desain

rumah tinggal dari berbagai tipe (tidak bertingkat dan bertingkat)."

Collection of regulations with reference to business.

Buku ini disusun atas kerja sama dan sumbangsih mendalam dari sejumlah dosen maupun praktisi di bidangnya. Kehadiran buku ini diharapkan dapat memberikan materi keilmuan yang komprehensif bagi pembaca, khususnya berkaitan dengan pembahasan Manajemen Produksi dan Operasi. Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap bisnis tidak terlepas dari kegiatan operasional perusahaan sebagai teknikal inti organisasi. Produksi dan operasi merupakan kegiatan mengolah sumber daya organisasi menjadi produk/ jasa yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pasar. Melalui manajemen produksi dan operasi diharapkan mampu menciptakan produk berkualitas dan keunggulan bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Buku ini menguraikan secara sistematis tentang Bab 1 Konsep Dasar Manajemen Operasi Bab 2 Hubungan Fungsi Operasi dengan Fungsi Bisnis Lainnya Bab 3 Perancangan dan Pengembangan Produk Bab 4 Penentuan Lokasi dan Tata Letak (Layout) Bab 5 Perancangan dan Pengelolaan Tenaga Kerja Bab 6 Manajemen Rantai Pasok Bab 7 Manajemen Persediaan Bab 8 Manajemen Mutu Bab 9 Manajemen Sumber Daya Manusia dan Rancangan Kerja Bab 10 Manajemen Pengendalian Proyek Bab 11 Perubahan Dalam Organisasi

Buku Perencanaan Tapak dan Lingkungan ini dimaksudkan sebagai buku modul atau panduan dalam mata kuliah Perencanaan Tapak. Penulisan buku ini diawali dengan mengumpulkan materi-materi yang terpisah dari berbagai elemen tapak, kemudian mengumpulkannya menjadi satu dalam sebuah buku ajar. Penulisan buku ini mengacu pada materi dan silabus yang diajarkan dalam perkuliahan Perencanaan Tapak di mana di dalamnya terdapat penjelasan mengenai elemen-elemen tapak, baik yang bersifat biotik yang meliputi analisis tanah (/andform), hidrologi, iklim, vegetasi, hingga lingkungan terbangun kota yang merupakan hasil rancang budaya dan kreativitas manusia. Buku ini juga memaparkan komponen-komponen lingkungan perkotaan seperti bangunan, sirkulasi, perparkiran, dan sistem perencanaan drainase kota. Di samping itu, pengenalan mengenai proyeksi peta dijelaskan secara singkat dan padat untuk membantu dalam penggambaran ruang secara dua dimensi.

Buku ini akan memandu Anda merancang dan mengalikasikan desain taman Islami. Pengaplikasian rancangan taman Islami, tidak saja akan menghadirkan taman yang indah dan ramah. Lebih dari itu, kita pun akan mendapatkan berkah. [Mizan, Hikmah, Referensi, Desain, Indonesia]

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul Perencanaan Pembelajaran ini dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan buku ini sehingga buku ini dapat terbit dan selesai dengan baik. Buku Perencanaan Pembelajaran ini disusun dengan tujuan menyajikan informasi menyeluruh mengenai Perencanaan Pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyajikan informasi yang akurat pada buku referensi ini. Namun, tidak mustahil jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Jika pembaca menemukan informasi atau data yang kurang tepat, diharapkan dapat memberikan kritik, masukan, dan sarannya. Semoga buku ini dapat

bermanfaat bagi masyarakat luas.

This book provides a timely review and summary of the recent advances in state-of-the-art earthquake geotechnics. The earthquake disasters in Japan and New Zealand in 2011 prompted the urgent need for the state-of-the-art earthquake geotechnics to be put into practice for disaster mitigation. By reviewing the developments in earthquake geotechnics over more than half a century, this unique book enables readers to obtain solid grasp of this discipline. It is based on contributions from 18 leading international experts, who met in Kyoto in June 2016 to discuss a range of issues related to the developments of earthquake geotechnics. It comprehensively discusses various areas of earthquake geotechnics, including performance-based seismic design; the evolution of geotechnical seismic response analysis from 1964-2015; countermeasures against liquefaction; solutions for nuclear power plant disasters; the tsunami-caused inundation of the Tokyo metropolitan area; and a series of state-of-the-art effective stress analyses of case histories from the 2011 East Japan Earthquake. The book is of interest to advanced level researchers and practicing engineers in the field of earthquake geotechnics.

Buku ini ditulis sebagai bentuk informasi dan rekam jejak yang berlanjut mengenai pengembangan konsep bangunan hijau di Universitas Gadjah Mada. Pada Bab 1 dibahas mengenai isu global, perkembangan kebijakan dalam negeri, konsep dasar, dan sistem pemeringkatan bangunan hijau yang diterapkan di beberapa negara di dunia termasuk Indonesia. Pada Bab 2 dan 3 disajikan informasi lebih detail mengenai prinsip-prinsip bangunan hijau berdasarkan sistem GREENSHIP serta parameter ukur bangunan hijau menurut jenis bangunan. Selanjutnya, di Bab 4 dibahas mengenai dasar-dasar teori, standar, serta metode pengukuran dan simulasi yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif parameter-parameter fisika bangunan. Informasi dasar di Bab 4 kemudian didukung dengan pengetahuan yang komprehensif mengenai penerapan teknologi cerdas dan kontrol pada bangunan (smart and control system) yang dibahas pada Bab 5. Implementasi konsep bangunan hijau di beberapa kampus di Indonesia yang dibahas pada Bab 6 membuka studi dan pandangan yang lebih lebar untuk melihat seberapa penting dan besar pengaruhnya ketika konsep bangunan hijau diterapkan di institusi perguruan tinggi. Kajian lebih lanjut dan dalam dipaparkan pada Bab 7 mengenai berbagai studi kasus terkait analisis bangunan hijau dan cerdas di Universitas Gadjah Mada yang telah dilakukan oleh grup riset INSGREEB (Integrated Smart and Green Building) sejak tahun 2012 hingga saat ini. Studi kasus meliputi Gedung Pusat UGM, Perpustakaan Pusat UGM, Asrama Kinanti 1, 2, dan 3, beberapa gedung di Fakultas Teknik, dan beberapa calon gedung baru seperti Smart and Green Learning Center dan Sport Center. Akhirnya, semoga buku ini dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif bagi pembaca dalam memahami konsep bangunan hijau dan penerapannya di kawasan perguruan tinggi. Selain itu, semoga juga mampu menjadi rujukan metode dan studi kasus bagi pembaca untuk mendapatkan contoh-contoh yang sistematis dalam mengimplementasikan konsep bangunan hijau.

[UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]

Buku ini mengulas isu seputar Perancangan Strategis Sistem Informasi dengan fokus pada bagaimana cara merumuskan dan mengembangkan strategi SI / TI, mendalami berbagai teknik dan analisis untuk memudahkan dalam merancang strategi SI / TI, hingga pengelolaannya yang diselaraskan dengan bisnis dan teknologi yang up-to-date. Agar tidak bosan, penulis pun membuat beberapa panduan praktek Perancangan Strategis Sistem Informasi dan tutorial dalam bentuk link URL maupun QR code serta quiz di setiap bab-nya dengan tujuan untuk mengasah kemampuan. Buku ini memang dikemas sebagai sarana bagi pemilik perusahaan dan stakeholder yang terkait maupun mahasiswa Informatika agar dapat memenuhi kebutuhan pemahaman tentang Perancangan Strategis Sistem Informasi yang materinya sudah disesuaikan dengan perkembangan terkini. Buku ini disajikan dengan alur yang jelas dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Selain itu, kegiatan praktek yang dianjurkan dalam buku ini sangat menarik untuk dicoba sehingga tidak akan jadi membosankan.

Terkait Fisika Bangunan, desain arsitektur berkaitan erat dengan kenyamanan termal, visual, dan audial. Buku Fisika Bangunan 1 ini menyajikan pembahasan yang berhubungan dengan pengendalian termal serta solar chart & sirip penangkal sinar matahari (SPSM) untuk mendukung kenyamanan termal, yang dibuka oleh pembahasan iklim, cuaca, dan arsitektur. Selain itu, dibahas penghawaan alami untuk mendukung kenyamanan termal dan penerangan alami untuk mendukung kenyamanan visual. Pengendalian termal mengupas tentang konsep dan teknik terkait penerapan pengendalian termal pada bangunan dan site, yaitu strategi pengendalian termal yang meliputi shade & filter, thermal insulation, zone, green, dan cooling effect. Termasuk pemahaman kenyamanan termal dan secondary skin. Solar chart & SPSM membahas tentang konsep dan teknik terkait penerapan sirip penangkal sinar matahari (SPSM) pada bangunan, yang dirancang dengan bantuan perhitungan konversi waktu, solar chart, dan protractor. Penghawaan alami membahas tentang konsep dan teknik terkait penerapan penghawaan alami pada bangunan dan site, parameter dan standar untuk penghawaan alami, serta faktor-faktor desain arsitektur yang harus diperhatikan mengenai pergerakan udara, baik di dalam maupun di luar bangunan. Penerangan alami membahas tentang konsep dan teknik terkait penerapan penerangan alami pada bangunan, standar penerangan alami, pengukuran dan perhitungan cahaya, metode antisipasi silau, serta berbagai teknik pasif dan aktif yang diterapkan pada bangunan untuk memperoleh penerangan alami (window, clerestory window, skylight, sloped glazing, sawtooth roof, lightwell, light shelf, prismatic skylight, fiber-optic, reflector, light tube/tubular daylighting device (TDD), dan heliostat). GRIYA KREASI

Buku ini ditulis dengan tujuan membantu para mahasiswa yang berminat mempelajari dan mengembangkan ilmu lingkungan pada umumnya serta rekayasa lingkungan pada khususnya. Uraian dalam buku ini dilakukan secara holistik

didasari oleh pemikiran Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia. Harapannya pembaca mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi dalam bidang teknik sipil dan lingkungan secara mandiri dan kelompok sesuai dengan fungsi pokok rekayasa lingkungan yaitu peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang mengutamakan usaha-usaha ke arah terciptanya lingkungan hidup yang sehat dan pencegahan degradasi lingkungan. Rekayasa Lingkungan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Arus globalisasi yang kian gencar menerpa kehidupan yang tumbuh di masyarakat, kini menjadi suatu tantangan tersendiri untuk membentengi diri dari pengaruh buruk yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa. Kendati demikian, kita sebagai bangsa Indonesia memiliki dasar negara yang disepakati adalah Pancasila yang berarti lima sila atau lima prinsip untuk mencapai atau mewujudkan tujuan bernegara. Lima prinsip Pancasila itu mencakup sila atau prinsip, yaitu: Ketuhanan Yang Maha Esa; Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab; Persatuan Indonesia; Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan; dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Kelima sila tersebut dipakai sebagai dasar filosofis-ideologis untuk mewujudkan empat tujuan atau cita-cita ideal bernegara, yaitu: Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; Meningkatkan kesejahteraan umum; Mencerdaskan kehidupan bangsa; dan Ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian yang abadi, dan keadilan sosial. Pancasila lahir pada tanggal 1 Juni 1945, namun habitatnya sudah dipersiapkan jauh sebelum Indonesia merdeka, bahkan sejak Dinasti Syailendra, bangsa Indonesia dengan gotong royong telah menghasilkan karya megah, besar yang menakjubkan dunia berupa Candi Borobudur. Tidak hanya itu, nilai-nilai lain pun telah berkembang juga sebelumnya, seperti: nilai kemanusiaan, nilai persatuan-kesatuan, nilai toleransi yang tinggi yang sudah tumbuh dan berkembang dari masyarakat Indonesia yang akhirnya menjadi jiwa karakter dan kepribadian bangsa Indonesia. Di sisi lain, Indonesia sebagai negara yang berdasar atas hukum (rechtsstaat), tidak berdasarkan kekuasaan (machtsstaat), dan pemerintahan berdasarkan sistem konstitusi (Undang-Undang Dasar), bukan absolutisme (kekuasaan yang tiada batas). Sudah sepantasnya pembentukan Undang-Undang Negara Republik Indonesia menjadikan Pancasila sebagai ruh undang-undang. Untuk itu, muncullah pertanyaan bagaimana cara menanamkan ruh Pancasila dalam undang-undang? Jawaban yang paling sederhana ialah dengan mentransformasikan nilai-nilai Pancasila di dalamnya. Namun demikian, jawaban tersebut harus pula dijelaskan secara ilmiah. Untuk itu, penulis uraikan secara lengkap tahap demi tahap transformasi norma fundamental negara (Staatsfundamentalnorm) ke dalam norma hukum, sehingga pembaca yang budiman secara singkat memahami arti

pentingnya Pancasila dalam mengawal tujuan negara menuju negara yang sejahtera, mandiri, dan terbebas dari pengaruh kekuasaan bangsa lain. Buku ini dapat menjadi bahan bacaan yang berguna bagi para legislator, khususnya bagi DPR RI dan Pemerintah sebagai lembaga yang diberikan kewenangan membentuk undang-undang dan pada umumnya bagi mahasiswa yang hendak mengetahui lebih lanjut mengenai transformasi nilai-nilai Pancasila ke dalam pembentukan undang-undang serta masyarakat yang ingin memunculkan ide dan gagasan guna mendorong lahirnya pemikiran baru dalam merefleksikan Pancasila di tengah-tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Untuk memudahkan perhitungan suatu struktur gedung, diperlukan suatu program yang biasa mempercepat analisisnya. ETABS versi 9.0.7 adalah program terbaru yang sangat tepat digunakan untuk merencanakan struktur suatu gedung. Dengan analisis yang akurat, program ini sudah banyak diterapkan di lapangan dalam bentuk bangunan riil, bahkan monumental. Lebih dari 100 negara telah menggunakan program ini untuk perencanaan struktur bangunan. Untuk perencanaan di Indonesia, input data yang diperlukan untuk analisis suatu struktur gedung harus sesuai dengan teori dan peraturan di Indonesia. Oleh karena itulah buku ini juga menjelaskan teori dan peraturan yang berlaku di Indonesia, untuk dijadikan sebagai dasar merencanakan struktur gedung menggunakan program ETABS versi 9.0.7.

Buku Perancangan Geometrik Jalan merupakan buku penunjang perkuliahan dan praktik mahasiswa program diploma (D-III), sarjana terapan (D-IV), maupun sarjana (S-1) bidang ilmu teknik sipil guna melengkapi khazanah sumber pembelajaran pada bidang ilmu teknik sipil di kalangan perguruan tinggi di Indonesia. Materi perancangan geometrik jalan merupakan muatan wajib bagi mahasiswa jenjang diploma maupun jenjang sarjana bidang teknik sipil di seluruh perguruan tinggi yang memiliki jurusan teknik sipil. Kebutuhan buku Perancangan Geometrik Jalan sebagai rujukan bagi mahasiswa bidang ilmu teknik sipil dalam bahasa Indonesia sangat besar, tetapi koleksi buku dalam topik terkait yang terbit dalam bahasa Indonesia masih sangat terbatas. Mahasiswa masih cenderung enggan merujuk buku-buku terkait yang terbit dalam bahasa Inggris. Sebagian besar mahasiswa masih kesulitan mempelajari materi tentang teknik jalan dalam bahasa Indonesia, apalagi kalau harus memahaminya dari koleksi berbahasa Inggris. Buku ini menonjolkan hasil pembelajaran aspek kemampuan dan keterampilan karena dilengkapi dengan uraian pembahasan detail dengan memanfaatkan teknik perincian, tabulasi, gambar, rumusan, legend/keterangan, contoh penyelesaian, soal latihan tambahan, tahapan dan cara-cara pengerjaan perancangan, rangkuman tiap bab serta lampiran-lampiran terkait lainnya. Buku ini bermanfaat untuk memudahkan tugas dosen dalam mengajar dan membantu mahasiswa dalam belajar secara efektif karena penyajian materinya disusun dengan sistematika yang memungkinkan mahasiswa mudah mengikuti proses pembelajaran meskipun mereka berbeda dalam kemampuan, pengalaman, kebutuhan, dan gaya belajar. Setelah

belajar tentang perancangan geometrik jalan dari buku ini mahasiswa akan mempunyai bekal pengetahuan dasar dan seluk-beluk tentang teknik jalan yang akan menjadi bekal kemampuan dan keterampilan teknis dalam bekerja di lapangan serta dalam merencanakan geometrik jalan berdasarkan konsep, rumus, dan metode sesuai dengan standar yang berlaku (khususnya standar Bina Marga untuk Indonesia). Manfaat lainnya adalah menjadi rujukan bagi lulusan teknik sipil dalam usaha memperdalam pengetahuan dan pemahaman perancangan geometri jalan. Para praktisi bidang teknik sipil (konsultan, kontraktor, pegawai dinas pemerintah terkait, peneliti, dan peminat lainnya) dapat terbantu oleh buku ini dalam menunjang pekerjaannya dalam penyelesaian masalah-masalah perencanaan, perancangan, pembangunan, pengawasan, dan evaluasi teknik jalan. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]

Perancangan arsitektur merupakan proses merencanakan dan merancang bangunan, lingkungan, dan kawasan dari tidak ada menjadi ada. Arsitek harus mempunyai dasar-dasar argumentasi yang logis, benar, dan tepat. Ada banyak metode perancangan. Namun, dalam buku ini pembahasannya dibatasi dengan hanya mengembangkan salah satu sistem perencanaan dan perancangan yang diuraikan lebih mendetail dan rinci. Tahapan tersebut dibahas melalui 15 pokok permasalahan dengan sub-subdetailnya. Dengan demikian, dapat dicapai ketelitian dalam mengenal, mengerti, serta memahami permasalahan secara tepat dan akurat karena akan memengaruhi ketepatan pertimbangan yang harus diambil dan ditentukan. Untuk mahasiswa arsitektur yang akan mengambil mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur hendaknya lebih dulu memahami proses dalam buku ini dengan baik dan benar. Setiap tahapan merupakan bagian yang akan dimanfaatkan pada tahap berikutnya. Dengan demikian, tahapan pola belajar dan kerja studio hendaknya disesuaikan dengan urutan atau kronologi dalam buku ini. Untuk dosen, khususnya pengampu mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur diharapkan materi buku ini menjadi masukan yang dapat menyatukan pola pembelajaran dan pola kerja studio. Dengan demikian setiap peningkatan pendalaman materi dapat tetap berada dalam koridor searah dan tidak membingungkan mahasiswa. salam GRIYA KREASI toko buku online murah - penebar-swadaya.net

Buku TOP Sukses Tes CPNS CAT 2018/2019 terdiri atas: 1. Mekanisme Pendaftaran CPNS 2. Kisi-kisi Materi Seleksi CPNS 3. Sistem Penilaian Seleksi CPNS 4. Materi sesuai kisi-kisi CPNS terbaru 5. Tes Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), terdiri atas: ¥ Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) ¥ Tes Inteligensia Umum (TIU) ¥ Tes Karakteristik Pribadi (TKP) 6. Tes Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) ----- BintangWahyu

Yang Baru di Versi update 21.10 (Oktober 2021) ? EDUKASI SURVEIOR BERKESINAMBUNGAN WEBINAR KARS

===== Keuntungan memiliki eBook ini; - Berisi Semua BAB - Bisa dijalankan di PC dan Smartphone dengan Browser, Software/ Aplikasi - Dilengkapi Acuan, Indikator, Rumus, Contoh, Form dll Perubahan & Tambahan Akreditasi Rumah Sakit Masa COVID-19: • POLA SEMI-A => SEMILA • TELEMEDICINE Daftarkan e-mail anda ke: nafanakhun@gmail.com jika berminat untuk mendapatkan versi PDF INTERAKTIF dan INTERKONEKSI Contoh Penggunaan ada di <https://www.youtube.com/watch?v=v7ZFR7vVUrk> DAFTAR ISI RINGKASAN SNARS Ed 1.1; ASUHAN PASIEN TERINTEGRASI

I. (SKP) SASARAN KESELAMATAN PASIEN SASARAN 1 : MENGIDENTIFIKASI PASIEN DENGAN BENAR Standar SKP 1 Ketepatan Identifikasi Pasien BERBAGAI KEADAAN YANG DAPAT MEMBUAT IDENTIFIKASI TIDAK BENAR SASARAN 2 : MENINGKATKAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF Standar SKP 2 meningkatkan efektivitas komunikasi SOP untuk MENINGKATKAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF standar SKP 2.1 Pelaporan hasil pemeriksaan diagnostic kritis Contoh Dokumen Pemeriksaan Nilai Kritis Standar SKP 2.2 komunikasi "Serah Terima" (hand over) SERAH TERIMA PERANGKAT SERAH TERIMA SASARAN 3 : MENINGKATNYA KEAMANAN OBAT YANG PERLU DIWASPADAI (HIGH ALERT EDICATIONS) Standar SKP 3 HIGH ALERT MEDICATIONS OBAT HIGH ALERT OBAT LASA KAPAN ED OBAT MULTIDOSE VIAL YANG SUDAH DIBUKA ? Standar SKP 3.1 elektrolit konsentrat SASARAN 4 : TERLAKSANANYA PROSES TEPAT-LOKASI, TEPAT-PROSEDUR, TEPAT PASIEN YANG MENJALANI TINDAKAN DAN PROSEDUR Standar SKP 4 Tepat-Lokasi, Tepat-Prosedur dan Tepat-Pasien. standar SKP 4.1 Ceklis Bedah - surgical safety check list 3 (tiga) Elemen penting dalam SPO dan seterusnya..

Volume commemorating the 45th anniversary of Dept. of Public Works.

Salah satu bisnis yang meningkat dari tahun ke tahun adalah bisnis minimarket. Bisnis minimarket yang dimaksud bukanlah bisnis minimarket waralaba yang sudah dibatasi perkembangannya, melainkan minimarket individual, minimarket mandiri. Banyak orang masih salah langkah dalam memulai bisnis minimarket individual. Padahal, bisnis minimarket mandiri tak kalah menguntungkan dari minimarket waralaba. Oleh karena itu, kehadiran buku ini dapat menjadi panduan bagi wirausahawan dalam hal-hal berikut. • Perkembangan dunia bisnis ritel modern di Indonesia • Landasan hukum bisnis ritel dan minimarket • Langkah-langkah persiapan pembukaan toko • Perencanaan dan perancangan toko • Penanganan barang dagangan • Kegiatan operasional harian minimarket • Konsep penetapan dan struktur harga • Pemasaran dan promosi minimarket • Kunci sukses bisnis minimarket Pemenuhan kebutuhan akan perumahan, serta berbagai aspek bisnis yang berdiri di sekelilingnya tidak terlepas dari potensi terjadinya benturan kepentingan, yang akhirnya melahirkan konflik. Untuk menghindari benturan kepentingan atau konflik, atau setidaknya meredam eksese-eksese negatif dari setiap usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan akan perumahan, Pemerintah Republik Indonesia telah membuat dan memberlakukan berbagai macam peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan properti. Buku Hukum Bisnis Properti di Indonesia ini membahas berbagai aspek hukum yang muncul dari bisnis properti, antara lain hukum pertanahan, hukum perumahan, hukum rumah susun, hukum pembiayaan, hukum perusahaan/perdagangan, hukum kontrak, hukum perpajakan, hukum kepailitan dan penundaan pembayaran (suspension of payment), hukum asuransi properti, hukum perdata internasional, hingga hukum pidana.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, standar atau peraturan yang mengatur mengenai spesifikasi perencanaan suatu struktur juga mengalami perubahan. Buku ini merupakan penjelasan mengenai perencanaan struktur baja berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 1729:2020 tentang Spesifikasi untuk Bangunan Gedung Baja Struktural sebagai revisi dari SNI 1729:2015 tentang Spesifikasi untuk Bangunan Baja Struktural. Pada Bab I, buku ini menjelaskan tentang dasar-

dasar material baja, seperti sifat mekanis, karakteristik kekuatan baja, serta metode pengujian kekuatan baja. Konsep desain perencanaan struktur baja yang menggunakan Load and Resistance Factor Design (LRFD) dan Allowable Stress Design (ASD) dibahas pada Bab II. Selain membahas mengenai konsep desain, pada bab ini juga dibahas mengenai jenis-jenis beban serta kombinasi pembebanan yang digunakan pada perencanaan bangunan gedung. Pada Bab III mulai dibahas mengenai perencanaan struktur baja, dimulai dengan perencanaan batang tarik. Selanjutnya pada Bab IV dilanjutkan dengan pembahasan perencanaan batang tekan. Perencanaan sambungan baut dan sambungan las pada struktur baja dijelaskan pada Bab V dan Bab VI. Selain perencanaan komponen struktur batang tarik dan batang tekan, dijelaskan juga mengenai perencanaan struktur elemen lentur (balok) pada Bab VII. Perencanaan struktur baja pada portal yang menggunakan elemen balok kolom lebih lanjut dibahas pada Bab VIII.

Tata cara penyusunan peraturan daerah dan perancangan kontrak : pengetahuan praktis bagi pegawai pemerintahan daerah
Jakad Media Publishing

The International Committee on Large Dams (ICOLD) held its 26th International Congress in Vienna, Austria (1-7 July 2018). The proceedings of the congress focus on four main questions: 1. Reservoir sedimentation and sustainable development; 2. Safety and risk analysis; 3. Geology and dams, and 4. Small dams and levees. The book thoroughly discusses these questions and is indispensable for academics, engineers and professionals involved or interested in engineering, hydraulic engineering and related disciplines.

Bertitik pangkal pada niat dari hati yang paling dalam dan iktikar yang sungguh kelahiran buku yang berjudul, "Teori dan Hukum Perancangan Perda (The Turning Point of Legal Paradigm on Sustainable Regulation)" telah diselesaikan dengan baik meskipun penulis sendiri berpandangan masih banyak celah kelemahan. Namun demikian celah sebagaimana dimaksud tiada lain adalah bentuk iktikar kami dalam mengembangkan gagasan pemikiran yang diharapkan mampu menjadi pencerahan dan lokomotif pembangunan di tengah arus pasang surut politik legislasi di daerah. Dalam naskah ini tim penulis mengangkat berbagai topik menarik tentang paradigma baru analisis dan pembacaan terhadap produk hukum daerah, perencanaan Perda APBD, Perda Pelayanan Publik, Perda Keterbukaan Informasi Publik, dan Perda RTRW yang tidak hanya melihat sisi teknis legislative drafting sebagaimana amanat UU No 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan akan tetapi secara lebih substansial adalah berolah ilmu untuk menggali gagasan-gagasan paradigmatis sebuah produk hukum yang bersumber pada nilai-nilai universal seperti kerakyatan, keadilan, partisipasi, dan demokrasi. Nilai-nilai sebagaimana dimaksud diramu dalam perspektif pemikiran akademik dalam konteks teori sehingga dalam pembahasan bab demi bab diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi khalayak yang membacanya.

Buku Teknik Pembentukan Peraturan Daerah dan Teknik Perancangan Kontrak (Pengetahuan Praktis Bagi Pegawai Unit Kerja Hukum Pemerintah Daerah) materinya adalah tentang teknik dan tata cara pembentukan peraturan daerah serta teknik perancangan kontrak. Diharapkan buku ini dapat menjadi referensi bagi pegawai unit kerja hukum pemerintah daerah khususnya dan bagi mahasiswa Ilmu Hukum umumnya. Pengetahuan praktis teknik pembentukan Peraturan Daerah dan teknik perancangan kontrak sangat diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi legislasi daerah dan konsultasi hukum pada Unit Kerja Hukum Pemerintah Daerah.

Transportasi di Indonesia memegang peran yang sangat penting dalam sendi kehidupan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi transportasi mengalami perkembangan kemajuan yang cukup pesat. Hal ini bermanfaat bagi masyarakat untuk mendapatkan moda

transportasi massal yang efisien. Kereta api merupakan salah satu moda transportasi yang memiliki karakteristik dan keunggulan khusus terutama dalam kemampuannya untuk mengangkut penumpang maupun barang secara massal, hemat energi, ruang, mempunyai faktor keamanan dan keselamatan yang tinggi, serta tingkat pencemaran yang rendah serta lebih efisien dibanding dengan moda transportasi jalan. Keunggulan dan karakteristik perkeretaapian tersebut perlu dimanfaatkan dalam upaya pengembangan sistem transportasi secara terpadu, maka penyelenggaraannya mulai dari perencanaan dan pembangunan, perusahaan, perawatan, pemeriksaan dan pengujian, serta pengoperasiannya perlu diatur sebaikbaiknya yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan penyediaan jasa angkutan kereta api bagi mobilitas orang serta barang dengan selamat, aman, nyaman, cepat, tepat, teratur dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat. Beton memiliki kemampuan yang relatif tinggi dalam menahan gaya desak/tekan, namun lemah terhadap gaya tarik. Sebaliknya, tulangan baja memiliki kemampuan yang tinggi dalam menahan gaya tarik dibandingkan dengan beton. Tulangan baja juga dapat menahan gaya desak/tekan yang tinggi, namun umumnya memiliki kelangsingan tinggi sehingga baja terkendali oleh tekuk (buckling). Sebagai solusi untuk mengatasi kelemahan dari sifat masing-masing material, maka disusun sebuah material komposit baja dan beton yang disebut beton bertulang. Beton bertulang tersusun dari material agregat kasar (krikil/sp/it), halus (pasir), semen, dan baja. Kekuatan nominal elemen beton bertulang dapat tercapai sesuai rencana apabila perancangan dilakukan dengan tepat serta mutu setiap material penyusunnya terkontrol dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan perencanaannya. Perancangan struktur beton bertulang tersebut perlu mengikuti panduan yang berlaku, salah satunya yaitu buku Perancangan dan Analisis Struktur Beton Bertulang I. Buku Perancangan dan Analisis Struktur Beton Bertulang I ini disusun berdasarkan pada Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung (SNI 2847:2013) dan dalam hal tertentu mengacu pula pada ACI 318M-11. Buku Perancangan dan Analisis Struktur Beton Bertulang ini dibuat dalam rangka meningkatkan pemahaman analitik atas perancangan dan analisis balok, kolom, dan plat lantai yang dibuat dari beton bertulang menggunakan prinsip kuat batas (ultimate strength design and analysis), dengan berbagai gaya-dalam seperti momen lentur, gaya aksial, geser lentur, dan geser puntir. Materi setiap bab yang disampaikan dalam buku ini terdiri dari pengenalan komponen struktur, filosofi kerja komponen struktur, perancangan dan analisis komponen struktur, serta diikuti contoh soal dan penyelesaiannya untuk meningkatkan pemahaman.

Buku ini diorganisasikan menjadi lima Bab. Kecuali Bab 5, semua Bab disertai dengan soal-soal. Bab 1 mengantarkan kita kepada pemahaman tentang teori-teori dasar yang terkait dengan listrik dan bahaya listrik. Bab 2 menyinggung pemahaman tentang standardisasi dan peraturan instalasi listrik, organisasi-organisasi internasional yang bergerak dalam bidang kelistrikan, mengulas secara rinci perbedaan antara Peraturan Umum Instalasi Listrik Tahun 1987 (PUIL- 87) dan Persyaratan Umum Instalasi Listrik Tahun 2000 (PUIL-2000), serta menyinggung simbol/lambang terkait dengan instalasi listrik dan prinsip dasar instalasi. Bab 3 menguraikan tentang perlengkapan peralatan instalasi listrik, fungsi dan cara kerja perlengkapan instalasi listrik. Bab 4 menguraikan tentang petunjuk-petunjuk umum gambar instalasi, petunjuk umum pemasangan peralatan listrik, gambar instalasi rumah tinggal, dan sistem pembumian. Bab 5 mengulas masalah tentang pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik, peralatan dan perlengkapan untuk pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik, serta cara pemeriksaan dan pengukuran sistem instalasi listrik.

[Copyright: 4c3d7a5a6c9cd845800de008e47f37b1](https://doi.org/10.24127/4c3d7a5a6c9cd845800de008e47f37b1)